

## ANALISA SAHAM INDONESIA

September 27, 2021

**\* The JCI trading range: 6,100pt - 6,225pt (Friday close:6,145pt)**

**\* Wall Street ended with little change, mainly supported by perceived predictability of bonds purchase taper soon by the United States (US) central bank**

**\* The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (9/27) is expected to trade between 6,100pt - 6,225pt likely to gain edge also by support of bargain hunters. Meanwhile, Friday last week (9/24) Wall Street ended with the DJIA closed higher by 33pt or 0.1% to 34,798pt, while the S&P500 and the Nasdaq closed higher by 0.1% and lower by 0.03%, respectively. Along with the bonds purchase, soon tapering expectation, the 10-year yield of the US Treasury notes increased by 4bp (Indonesia counterpart: +1bp), indicating a favor to riskier assets.

The JCI is expected to attempt higher also being supported by gradual revival into full capacity of commerce activities particularly in the capital city Jakarta that we observed. Should the pace be maintained, the 4Q21 recovery rate is expected to be favorably impacted.

Last week the WTI price closed higher by 0.9% to USD74.0/barrel, mostly on supply worries as slow production recovery has impacted the US and global crude inventory level. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,250 vs. IDR14,256 the previous one.

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight ), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight ), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

#### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*